

ABSTRACT

Sabrina Marini Nurjanah. 2022. *“An Analysis of Korean Morphosemantic in the Film Miracle in Cell No.7”*

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
sabrinamarnj@gmail.com

This paper entitled An Analysis of Morphosemantic Korean Language in the Film Miracle in cell no.7 is aimed to find out: 1) the morphosemantic process in the Korean Language used in the Miracle in Cell No.7 movie, 2) the most dominant morphosemantic process in the film Miracle in Cell No. 7. This research is qualitative because this research does not use statistical procedure. The data source is the conversation script of Miracle in Cell No. 7 with data in the form of words, clauses and phrases. The writer uses the theory morphosemantic process by Samsuri which contains explanation about how to form words by connecting one morpheme to another morpheme. The morphosemantic process of Korean is divided into two types: an affixation and an abbreviation. As a result, this study shows that 50 cases of morphosemantic process are found in the film Miracle in Cell No.7. The researcher found out that 35 cases of affixation (70%) and 15 cases of abbreviation (30%). The most dominant morphosemantic process used in the film Miracle in Cell no.7 is as affixation with 35 data (70%).

Keywords: Korean language, Miracle in Cell No.7, Morphosemantic process

ABSTRAK

Sabrina Marini Nurjanah. 2022. *“An Analysis of Korean Morphosemantic in the Film Miracle in Cell No.7”*

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
sabrinamarnj@gmail.com

Penelitian berjudul An Analysis of Morphosemantic Korean Language in the Film Miracle in cell no.7 bertujuan untuk: 1) mengetahui proses morfosemantik dalam Bahasa Korea yang digunakan dalam film Miracle in Cell No.7, 2) mengetahui proses morfosemantik yang paling dominan dalam film Miracle in Cell No7. Penelitian ini bersifat kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan data statistik. Sumber data adalah naskah percakapan Miracle in Cell No.7 dengan data berupa kata, klausa dan frase. Penulis menggunakan teori proses morfosemantik oleh Samsuri yang berisi penjelasan tentang cara membentuk kata dengan menghubungkan morfem yang satu dengan morfem yang lain. Teori tersebut merumuskan proses morfosemantik bahasa Korea menjadi dua jenis; afiksasi dan singkatan. Hasilnya, penelitian ini menunjukkan bahwa 50 data proses morfosemantik ditemukan dalam film Miracle in Cell No.7. Peneliti menemukan 35 data sebagai afiksasi (70%) dan 15 data sebagai singkatan (30%). Proses morfosemantik yang paling dominan digunakan dalam film Miracle in Cell No.7 adalah sebagai afiksasi dengan 35 data (70%).

Kata kunci: Bahasa Korea, Miracle in Cell No.7, Proses morfosemantik